

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sejak pertama kali muncul di Wuhan, corona virus terus berkembang dan bermutasi sampai saat ini. Virus jenis ini terus menyebar ke berbagai negara dan mempengaruhi seluruh kehidupan manusia. Berbagai aspek yang berhubungan dengan manusia perlahan mulai berubah sejak adanya Covid-19 ini. Dari aspek pendidikan, ekonomi, sosial, budaya dan agama perlahan mengalami perubahan. Rutinitas manusia yang sebelumnya baik-baik saja dan normal, sejak adanya Covid-19 perlahan berubah. Dari cara bertindak, berpikir dan berekspresi semuanya berubah. Apa yang dilakukan manusia mulai dibatasi, dan dikontrol oleh pemerintah. Hal ini bertujuan agar proses meminimalisir penyebaran virus corona ini bisa berjalan baik.

Kita ketahui bersama bahwa Covid-19 merupakan virus yang sangat berbahaya. Bahaya itu tidak hanya mempengaruhi setiap tindakan dan perilaku manusia, tetapi juga dapat menyebabkan kematian. Pemerintah sebagai garda terdepan dalam mengontrol tindakan masyarakatnya berjuang keras agar hal ini tidak terjadi. Manusia mulai dibatasi ruang geraknya dengan menerapkan protokol kesehatan. Masyarakat dilarang untuk bertemu dengan manusia lain, tetap di rumah, memakai masker, mencuci tangan dan sebagainya. Sekolah ditutup, rumah ibadat tutup, pasar dan perkantoran juga ditutup. Manusia seakan hidup dalam satu kubangan rawa yang sulit untuk keluar. Ketika mereka berjuang untuk keluar akan ada bahaya yang menanti mereka. Salah satu jalan terbaik adalah diam dalam kubangan dan berharap ada yang datang membantu. Ketika dunia dilanda virus corona, salah satu jalan terbaik adalah tetap di rumah.

Virus corona yang masih eksis di tengah dunia saat ini telah mendorong segenap umat manusia untuk berpikir lebih kreatif dalam membangun kehidupan. Membangun kehidupan untuk bisa menyelamatkan diri sendiri dan juga orang lain. Membangun kehidupan yang tidak tertinggal baik dari aspek pendidikan, ekonomi, politik, teknologi dan sebagainya. Kreativitas manusia di tengah pandemi Covid-

19 sangat dibutuhkan. Di Tengah situasi pandemi Covid-19 yang masih mengancam eksistensi manusia, teknologi sangat berperan penting dalam mendukung kehidupan manusia. Salah satu teknologi yang penting saat ini adalah media digital. Optimalisasi media digital sangat penting untuk mendorong agar manusia tetap eksis di tengah dunia pandemi Covid-19 saat ini. Pandemi Covid-19 seakan mendorong manusia untuk melakukan terobosan baru yaitu digitalisasi dalam kehidupannya. Salah satu dampak dari virus corona saat ini adalah diberlakukannya sekolah *online*. Di Indonesia segala bentuk aktivitas dalam dunia pendidikan semuanya dilangsungkan melalui dunia virtual. Proses belajar mengajar yang sebelumnya dilangsungkan secara tatap muka atau secara langsung di kelas, kini beralih menjadi aktivitas dalam jaringan. Aktivitas tidak melibatkan kontak fisik antara pengajar dan peserta didik. Semuanya dilangsungkan dalam jaringan dengan menggunakan internet. Dunia pendidikan sebelumnya terjadi secara tatap muka dikelas kini bertransformasi dan beralih menuju *online*.

Berdasarkan situasi pandemi Covid-19 yang melanda dunia saat ini, digitalisasi dalam dunia pendidikan sangatlah penting agar proses pembelajaran tetap berjalan. Sekolah sebagai institusi pendidikan diharuskan untuk sebisa mungkin menyesuaikan diri dengan kehadiran virus corona. Keberadaan teknologi seperti *smartphone* dan komputer di tengah pandemi sangatlah membantu para siswa/siswi dan juga guru untuk tetap menjalankan proses mengajar meskipun tidak secara langsung di sekolah. Dengan adanya media digital, para guru dapat mengajar di mana saja begitupun para murid dapat mendengarkan di mana dan kapan saja. Seorang guru bisa saja mengajar dari rumah, sekolah bahkan di luar ruangan. Hal yang sama juga dilakukan oleh para murid.

Proses belajar mengajar dalam jaringan seperti saat ini merupakan sebuah langkah yang dilakukan agar pendidikan kita tidak stagnan atau berdiam di tempat. Oleh karena itu peran media digital untuk pembelajaran online sangat penting dijalankan dalam situasi pandemi Covid-19. Pembelajaran *online* atau dalam jaringan merupakan strategi untuk mendukung para peserta didik dalam belajar. Situasi khusus seperti ini diharapkan agar media digital benar-benar digunakan dengan baik. oleh karena itu, ketersediaan jaringan internet dan kuota internet sangat

dibutuhkan agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik. aksesibilitas seperti jaringan dan kuota internet saat ini benar-benar dibutuhkan. Menanggapi hal ini, pemerintah dengan begitu cepat mengalokasikan sejumlah dana dan juga kuota internet untuk semua peserta didik dan pengajar. Sebuah langkah yang hemat saya sangat efektif untuk mendukung proses belajar mengajar di tengah pandemi yang mengharuskan orang berada di rumah.

Sejauh ini efektivitas proses pembelajaran *daring* selama masa pandemi ini, hemat penulis juga berdampak terhadap aspek kognitif, sosial, emosional, fisik, psikologis juga pola perilaku para peserta didik. Hal ini tentunya akan memberikan pengaruh juga terhadap perkembangan karakter para peserta didik. Pengaruh-pengaruh itu dapat berupa hal-hal positif dan juga negatif (kekurangan). Oleh karena itu, guna menyikapi hal ini lebih lanjut, maka dibutuhkan suatu respons yang lebih positif dalam menindaklanjuti segala dampak yang diakibatkan oleh proses pembelajaran *daring* ini. Menjawab hal ini, lantas dibutuhkan komunikasi (dialog) dan kerja sama yang baik antar lembaga sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk menyeimbangi proses pembentukan karakter peserta didik di masa pembelajaran *daring* ini melalui pengembangan sikap-sikap seperti: membangun sikap tanggung jawab pribadi dan sosial; perlu membina sikap kritis; pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab.

Untuk mencapai proses pembelajaran yang baik dan bermutu, diperlukan adanya kerja sama dan perhatian yang serius antara lembaga keluarga, sekolah, dan masyarakat. Hal ini dimaksudkan guna memberikan pengarahan dan mengedukasi para peserta didik untuk menggunakan media online sebagai sarana pembelajaran yang baik dan berkualitas. Dalam situasi pendidikan yang kurang memungkinkan untuk dilangsungkan secara tatap muka, perubahan pun terjadi pada diri kaum remaja. Pembelajaran *daring* telah memberikan banyak perubahan pada remaja. Dari aspek kognitif, psikis, fisik, emosional, sosial, semuanya mengalami perubahan. Remaja dewasa ini lebih tertarik untuk hidup sendiri dengan gadget yang mereka punya. Bagi mereka pembelajaran *online* yang dilangsungkan hanya membuat mereka bosan. Berbagai kecurangan dan kenakalan pun dapat dilakukan oleh mereka di saat proses belajar mengajar.

Selain kejadian seperti dijelaskan di atas, para murid juga menyalahgunakan kuota internet yang diberikan oleh pemerintah untuk kepentingan diri demi kepuasan mereka seperti bermain game, nonton video dan kegiatan lainnya. Kuota internet yang sedianya untuk membantu mereka dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar tidak dimanfaatkan oleh mereka. Remaja dewasa ini cenderung melakukan sesuatu yang bersifat menghibur daripada pengetahuan. Cara berpikir dan perilaku seperti ini tentunya tidak akan membuat mereka merasa nyaman. Secara psikis mereka menjadi pribadi yang mental enak dan instan. Jarang mengikuti pembelajaran online dan ketika ada tugas mereka tinggal mengcopy paste dari internet. Sadar atau tidak Sikap seperti ini tidak mendukung diri mereka sendiri dalam proses pertumbuhan dan perkembangan.

Remaja seakan menjadi pribadi yang bersembunyi dalam peradaban dunia dan tetap menjadi seperti anak-anak. Apabila situasi ini tetap dibiarkan, maka proses pertumbuhan dan perkembangan mereka akan terganggu. Oleh karena itu, dalam situasi pembelajaran online dewasa ini, remaja harus bisa mengontrol diri. Pengontrolan diri perlu dijaga dalam menggunakan media digital untuk pembelajaran online. Remaja harus bisa membedakan apa yang menjadi prioritas mereka bukan hanya sekadar untuk mencari kenikmatan semata dari media digital. Selain remaja peran orang tua dan guru sangat penting dalam mendukung remaja bertumbuh dan berkembang dengan baik terutama dalam sikap dan perilaku mereka menggunakan media digital. Peran guru dan orangtua membentuk remaja yang berkarakter baik dan berperilaku baik dalam menghadapi dunia khusus saat ini.

5.2 Saran

Penjelasan-penjelasan pada bagian sebelumnya menghadirkan sejumlah elemen kunci yang berperan langsung dalam pengaruh pembelajaran *daring* selama masa pandemi Covid-19 terhadap pendidikan dan perkembangan karakter kaum remaja. Elemen-elemen tersebut antara lain, orang tua, sekolah, masyarakat, pemerintah dan remaja itu sendiri. Oleh karena itu, saran-saran berikut ditujukan secara khusus bagi kelima elemen tersebut demi membentuk perkembangan karakter kaum remaja, sehingga terus bertumbuh menjadi pribadi yang matang dan mandiri. Penulis berpikir bahwa beberapa saran yang diberikan adalah sesuatu yang

penting untuk diperhatikan dan dijalankan oleh pihak yang menjadi tujuan. Beberapa saran yang diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut.

Pertama, saran ditujukan kepada orang tua. Orang tua merupakan pribadi yang memiliki peran penting dalam proses pendidikan remaja. Dalam hal ini, proses pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab guru, tetapi lebih dari itu, orang tua juga berperan penting. Karena itu, pada masa pandemi ini, orangtua perlu menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada remaja. Hal ini merupakan sesuatu yang urgen karena dengan menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter, remaja bisa berpikir kritis dalam menanggapi situasi yang sedang terjadi di masa pandemi Covid-19.

Kedua, saran untuk sekolah. Sekolah adalah wadah utama seorang remaja untuk menimba segala ilmu pengetahuan. Sekolah turut mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan karakter anak remaja. Di tengah situasi pandemi Covid-19, sekolah sebagai salah satu tempat untuk menambah pengetahuan perlu mengedepankan nilai-nilai pendidikan karakter kepada remaja. Nilai-nilai pendidikan karakter itu bertujuan agar membentuk remaja menjadi pribadi yang baik. Pribadi yang baik yang dimaksudkan oleh penulis ialah remaja yang mampu menanggapi situasi dengan kritis dan selektif.

Ketiga, saran kepada masyarakat. Masyarakat memiliki peran penting dan pengaruh besar bagi perkembangan remaja. Peran masyarakat di antaranya adalah melakukan pengendalian terhadap remaja agar berperilaku sesuai dengan norma dan nilai yang ada di tengah masyarakat. Karena itu, masyarakat diharapkan supaya menciptakan suasana yang baik agar remaja bisa menerima aturan yang telah disepakati bersama.

Keempat, saran kepada pemerintah. Pemerintah merupakan pusat dan pengendali pendidikan. Dalam hal ini, Kementerian Pendidikan memiliki peran penting. Peran penting Kementerian Pendidikan sebagai bagian dari pemerintah adalah menyediakan *platform* yang menunjang proses pendidikan. Di tengah situasi pandemi Covid-19 yang penuh dengan keterbatasan pemerintah sebagai elemen penting diharapkan agar menyediakan *platform* atau sarana yang

mempermudah proses pembelajaran secara *daring*. Platform yang disediakan ialah platform yang membantu remaja membentuk karakter yang baik.

Kelima, saran untuk remaja. Di situasi pandemi Covid-19, mentalitas dan cara belajar kaum remaja perlu diubah. Mengikuti pembelajaran secara daring tidak hanya sebatas dengan cara mendengarkan dan menerima bahan pembelajaran begitu saja. Tetapi lebih dari itu, dibutuhkan kreativitas belajar. Kreativitas belajar artinya, kaum remaja tidak hanya mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru di kelas *online*, tetapi di luar itu ada metode yang dibuat oleh kaum remaja dalam mengembangkan dan mendalami materi. Metode pengembangan materi pembelajaran tersebut ialah melalui diskusi, membaca buku-buku di perpustakaan dan menulis karangan. Hal ini dimaksudkan agar para peserta didik mampu mengimplementasikan suatu model atau proses belajar yang aktif dan agar peserta didik mampu memahami dengan baik setiap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

I. KAMUS

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Pustaka, 1984.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Lengkap Psikologi*, Penerj. J.P. Chaplin Jakarta: Gunung Mulia, 1989.

Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.

II. BUKU

Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik* Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2010.

Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Santoso, Didik Haryadi. *Covid-19 Dalam Ragam Tinjauan Perspektif* Yogyakarta: Perguruan Tinggi Indonesia, 2020.

Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran Penulis* Bandung: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2013.

Asmani, Jamal. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Diva Press, 2011.

Chalke, Steve. *Awas Anak Anda Sudah Remaja: Bagi Orangtua Untuk Memahami Perilaku dan Sikap Remaja* Yogyakarta: Andi, 2007.

Didik, Haryadi Santoso. *Covid-19 Dalam Ragam Tinjauan Perspektif* Yogyakarta: Perguruan Tinggi Indonesia, 2020.

Feliks, Bagi *Redeskripsi dan Ironi*. Maumere: Penerbit Ledalero , 2014.

Fahyuni, Eni Fariyatul. *Buku Ajar Psikologi Perkembangan Jawa Timur*: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2015.

Gunarsa, Singgih D dan Yulia D. Gunarsa. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* Jakarta: Gunung Mulia, 1989.

Hidayat, Rahmat. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019.

- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Penerj. Istiwidayanti dan Soedjarwo, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011.
- Hendayana Yayat, dkk. *Pembelajaran Perguruan Tinggi dan Implementasi Merdeka Belajar di Masa Pandemi Covid-19* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).
- IDEM, *Psikologi Remaja* Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2006.
- Junaidi, Nizam Aris dkk. *Booklet Pembelajaran Daring* Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI, 2020.
- Kemendiknas. *Panduan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendiknas, 2011.
- Kusuma, Retno, I. G. *Perkembangan Kognitif Pada Remaja, dalam Soetjningsih, Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya* Jakarta: Penerbit Cv. Sagung Seto, 2004.
- Lickona, Thomas. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books, 1991.
- Lerner, Richard. M. And Laurence Steinberg (ed.). *Handbook Of Adolescent Psychology* New Jersey: John Wiley & Sons, INC, 2004.
- Mahmud. *Pemikiran Islam Kontemporer di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Manu, Maximus. "Psikologi Perkembangan" Bahan Kuliah, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2012.
- NA, Natalie. *Psikologi Depresi: Tekanan Emosional, Amarah, dan Putus Asa* (Jakarta: Gramedia, 2019).
- Ongen, Petrus Dori. *Mendengarkan Apa Kata Roh Kepada Gereja*, Maumere: Penerbit Ledalero, 2021.
- Sudarma, Momon. *Daring During Belajar Dari Rumah: Strategi Jitu, Orang Tua Siswa Di Masa Pandem* Jakarta: PT elex media komputindo, 2021.
- Sofyan, Catharine. *Pendidikan Kehidupan Keluarga* Jakarta: Obor dan PKK-KAJ, 1998.
- Sutaryo, dkk. *Buku Praktis Penyakit Virus Corona 19 (Covid-19)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2020.
- Santrock, John W. *Remaja* Jakarta, 2007.

- Samani, Muchlas dan Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sutirna, H. *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik* Yogyakarta: Andi Offset, 2013.
- Supiana, H. *Aplikasi Psikologi Perkembangan Dalam Perilaku Sosial Individu* Jawa Barat: Graha Bima Terrace, 2015.
- Tetiro, Agustinus. *Makna Kehidupan Di Tengah Pandemi, Meditasi Bersama Viktor Emil Frankl*. Jakarta: Ikan Paus , 2020.
- Wallace, Rob. *Matinya Epidemiolog: Ekspansi Modal Dan Asal-Usul Covid-19*. penerj. A. Faricha Mantika Yogyakarta, Independen, 2021.
- Wijaya, Candra. *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori dan Aplikasinya* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019.
- Yusuf LN, H. Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

III. JURNAL

- Anis, Mohamad Zaenal Arifin. “Sisi Abu-Abu Kausalitas dan Evaluasinya Dalam Pembelajaran Sejarah”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9:2, Oktober 2020.
- A. Puspo Kuntjoro, “Pendidikan Moral Sebagai Metode Dalam Proyek Etika Immanuel Kant” *Jurnal Etika Sosial*, 21:2, Desember 2016.
- Aji Fatma, Dewi Wahyu. “Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar”, *Jurnal ilmu pendidikan*, 4:1, Maret 2021.
- Anugrahana, Andri. “Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10:3, September 2020).
- Astini, Sunni. “Tantangan dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3:2, Agustus 2020.
- Anggraheni, Niken Bayu. “Dampak Perkuliahan Daring Di Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, 8:2, Maret 2020.
- Adam Hilman, Yusuf. “Peta Politik Pemilukada Kabupaten Ponorogo 2020 di Tengah Pandemi Covid-19”, *Jurnal Ilmu Politik*, 2:2, Juli 2020.

- Budi, Ika. "Peran Pendidik PAUD Dalam Membangun Karakter Anak," *Jurnal Pendidikan Anak*, 5:1, Desember 2016.
- Dumas, Ellis. W. "Physically isolated but socially connected: Psychological adjustment and stress among adolescents during the initial Covid-19 crisis", *Journal of Behavioral Science*, 52:3, March 2020.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2:1, April 2020.
- Firmansyah, Muhammad Rizqi. "Efektivitas Media Pembelajaran Lectora Inspire Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17:1, November 2019.
- Fitria, Linda. "Kecemasan Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6:1, Oktober 2021.
- Haryadi, Rudi. "Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid", *Jurnal Pedagogi*, 7:4, Maret 2020.
- Hadisukma, Su Hadijah. "Kontestasi Negara Di Tengah Pandemi Covid-19" *Jurnal Ilmiah Widya Sosiopolitika.*, 2:1, April 2021.
- Handayani, Eka Selvi. "Penggunaan Smartphone Terhadap Hasil Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 Di SDN 015 Sungai Pinang" *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8:1, Maret 2021.
- Kusuma, Arja. "Dukungan Perpustakaan Dalam Proses Pembelajaran Online Di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Pada Masa Pandemic Covid-19", *Jurnal Libria*, 12:1, Juni 2020.
- Khaedir, Yordan. "Perspektif Sains Pandemi Covid-19: Pendekatan Aspek Virologi dan Epidemiologi klinik", *Jurnal Maarif*, 15:1, Juni 2020.
- Kesuma, Ulfa dan Khikmatul Istiqomah. "Perkembangan Fisik dan Karakteristiknya serta Perkembangan Otak Anak Usia Pendidikan Dasar", *Jurnal Madaniyah*, 9:2, Agustus 2019.
- Kumalasari, Fani dan latifah Nur Ahyani. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan ", *Jurnal Psikologi Pitutur*, 1:1, Juni 2012.
- Kholil, Abdul. "Kolaborasi Peran Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik secara Daring", *Jurnal Pendidikan Guru*, 2:1, Juni 2021.
- Maman, Herlina. "Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8:1, Juni 2020.

- Mirathan, Arief. "Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kurikulum 2013", *Jurnal Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Banjarmasin*, 17:5, Juni 2013.
- Wijayanti, Laksmi Mayesti. "Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar", *Jurnal Edu Psycons*, 2:1, Juni 2020.
- Magson, Natasaha. R. "Risk And Protective Factors For Prospective Changes In Adolescent Mental Health During The Covid-19 Pandemic", *Journal of Youth and Adolescence*, 50:1, October 2020.
- Nurseto, Tejo. "Membuat Media Pembelajaran yang Menarik", *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 8:1, April 201.
- Nabila, Annisa Noor. "Pembelajaran Daring Di Era Covid-19", *Jurnal Pendidikan*, 1:1, November 2020.
- Pujilestari, Yulita. "Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19", *Jurnal Hukum dan Keadilan*, 4:1, Maret 2020.
- Pakpahan, Roida. "Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19", *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4:2, Mei 2020.
- Pawicara, Ruci. "Analisis Pembelajaran Daring terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di Tengah Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Biologi*, 1:1, Juni 2020.
- Rogers, Adam A. "Adolescents' Perceived Socio-Emotional Impact of Covid-19 and Implications for Mental Health: Results From a U.S.-Based Mixed-Methods Study", *Journal of Adolescent Health*, 14:4, January 2020.
- Radhitya, Theresia dan Nurwati Nunung. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kekerasan Dalam Rumah Tangga", *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2:2, Agustus 2020.
- Sulaiman, Nesi. "Kehangatan Hubungan dengan Orang Tua Pengasuh dan Teman Dengan Monster Sindrom Depresi Pada Remaja Panti Asuhan di Jakarta". *Jurnal Psyche*, 11:2, 2019.
- Sukma, Sushanti. "Kontestasi Negara Di Tengah Pandemi Covid-19". *Jurnal Ilmiah Widya Sosiopolitik*, 2:1, Udayana, April 2020.
- Susilo, Adityo dkk. "Tinjauan Literatur Terkini Virus Korona Disease 2019: Review of Current Literatures, " *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7: 1, Maret, 2020.

- Syah Aji, Rizqon Halal. “Dampak Covid 19 pada Pendidikan di Indonesia : Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran”, *Jurnal Sosial dan Budaya Syari*, 17:5, Mei 2020.
- Subianto, Jito. “Peran Sekolah, Keluarga Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas“, *Jurnal Penelitian Pendidikan*” 8:2, Agustus 2013.
- Suni Astini, Ni Komang. “Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3:2, Maret 2020.
- Saputra, Tafonao. “Learning Media and Technology: Generation Z and Alpha”, *Journal of Instructional Media and Model*, 2:2, March 2020.
- Saleh, Ahmad. “Problematika Kebijakan Pendidikan Di Tengah Pandemi Dan Dampaknya Terhadap Proses Pembelajaran Di Indonesia”, *Jurnal Pendidikan*, 2:2, Agustus 2020.
- Saputra, Sion. “Teknologi Dan Covid: Tantangan Dan Peluang Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3:2, Juni 2021.
- Susanti, Rosa. “Penerapan Pendidikan Karakter Di Kalangan Mahasiswa”, *Jurnal Al- Ta’lim*,1:6, November 2013.
- Setiawan, Asep. "Politik Luar Negeri Indonesia Era Covid-19: Penyelamatan dan Kerjasama", *Jurnal Politik Indonesia dan Global*,1:2, Oktober 2020.
- Suciati, Sudarisman. “Memahami Hakikat dan Karakteristik Pembelajaran Biologi Dalam Upaya Menjawab Tantangan Abad 21 Serta Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013”, *Jurnal Florea*, 2:1, April 2014.
- Sukma, Sushanti. "Kontestasi Negara Di Tengah Pandemi Covid-19" *Jurnal Ilmiah Widya Sosiopolitika*, 2:1 (Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Udayana, April 2020), hlm. 23-24.
- Syahrul, Jiwandono. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Politisasi Corona Virus Disease (Covid-19)", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 4:2, Juli 2020.
- Trilaksana, Agus. “Perkembangan Pola Perilaku Mahasiswa Pendidikan Sejarah Dalam Pembelajaran Masa Covid-19”, *Jurnal Pendidikan Sejarah FISH Unesa*, 4:2, April 2020.
- Kurnianto, Bambang Tri. “Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis di Kabupaten Tulungagung”, *Jurnal Agribisnis*, 7:2, Oktober 2017.
- Wasilewski, Eric A. “Needs and Coping Behaviors of Youth in the U.S. During Covid-19”, *Journal of Adolescent Health*, 67:5, March 2020.

Windhiyana Pratiwi, Ericha. "Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia", *Jurnal Akuntansi*, 34:1, Juli 2020.

IV. SKRIPSI

Darmalaksana, Wahyudin "Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 Sebagai Tantangan Digital Abad 21". Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Bandung, 2020.

Jamaluddin, Dindin "Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi, dan Proyeksi". Skripsi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020.

Fardani, Andi. "Dampak Sosial Keberadaan PT Vale Indonesia Tbk Terhadap Kehidupan Masyarakat Studi Kasus Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur" Tesis, Universitas Hasanuddin Makassar: Jurusan Sosiologi FISIP, Makassar 2015.

V. MAJALAH

Hanya Beri Tugas Berat Tanpa Bimbingan, *Kompas Jernih Melihat Dunia*, 23 Maret, 2020.

Hakim, Rakhmat Nur . "Mendikbud Singgung Guru Yang Hanya Beri Tugas Berat Tanpa Bimbingan", *Majalah Kompas Jernih Melihat Dunia*, 23 Maret, 2020.

VI. WAWANCARA

Kean, Frengki dkk. Wawancara secara langsung, Komunitas Arnoldus Janssen Nita Pleat, pada 20 Agustus 2021 di Nita Pleat.s

IV. INTERNET

Alaydrus, Hadijah. "Krisis Ekonomi Akibat Covid-19 Kerugian Capai USD 12 Triliun", <<https://economy.okezone.com.cdn.ampproject.org/krisis-ekonomi-akibat-pandemi-covid19-kerugian-capai-usd-12-triliun>>, diakses pada 20 Agustus 2021.

- Abdu, Muhammad. “Bab IV Hasil dan Pembahasan dan Biografi Thomas Lickona”, <<https://adoc.pub/bab-iv-hasil-dan-pembahasan-a-biografi-thomas-lickona-dan-mu.html>>, diakses pada 17 oktober 2021.
- Burhan, Agus “Surat Edaran Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja Dari Rumah Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) Di Lingkungan ISI Yogyakarta”, <<https://isi.ac.id/surat-edaran-pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-dalam-rangka-pencegahan-penyebaran-corona-virus-disease-covid-19-di-lingkungan-isi-yogyakarta/>>, diakses pada juli 202.
- Corona virus (Covid-19). <<https:// covid-19. Kemkes.go.id/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-30 oktober-2020/>>, diakses pada 27 Agustus 2022.
- Hlodoc <<https://www.halodoc.com/artikel/belajar-online-di-rumah-ini-pengaruhnya-pada-perkembangan-kognitif-anak/>>, diakses pada 20 Januari 2021.
- Kemendikbud, “Mendikbud Terbitkan SE Tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid-19,” <<https://www.kem-dikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid19/>>, diakses pada 30 Juli 2020.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, “Situasi Terkini Perkembangan Penyakit Corona virus (Covid-19)”, *kemkes.go.id*, <https:// covid-19. Kemkes.go.id/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-30 oktober-2020>, diakses pada 27 Agustus 2022.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <<https://KBBI.web.id/pandemi>>, diakses pada tanggal 14 April 2020. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Versi Online, <<https://kbbi.web.id/perilaku>>, diakses pada 14 Mei 2022.
- Lickona, Thomas. The Larry King Live, Good Morning America, dan Focus on The Family, <<https://adoc.pub/bab-iv-hasil-dan-pembahasan-a-biografi-thomas-lickona-dan-mu.html>>, di akses pada 1 Juni 2020.
- Oktaviani Alam, Sarah. "WHO Prediksi Kemungkinan Covid-19 Bertahan Di Dunia Lebih Lama Dari Manusia", <<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5946602/who-prediksi-kemungkinan-covid-19-bertahan-di-dunia-lebih-lama-dari-manusia/>>, diakses pada 6 Oktober 2020.
- Persada, Syailendra. “Kembali Tembus Rekor, Ini 3 Kota Penyumbang Kasus Covid-19 Tertinggi”, <<https://nasional.tempo.co/read/1476816/kembali-tembus-rekor-ini-3-kota-penyumbang-kasus-covid-19-tertinggi/>>, diakses pada 13 Agustus 2021.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, “Situasi Terkini Perkembangan Penyakit Corona virus (Covid-19)”, dalam *kemkes.go.id*, <https:// covid-19. Kemkes.go.id/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-30 oktober-2020>.

Kemkes.go.id/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-30-oktober-2020, diakses pada 27 Agustus 2022.

F. Budi Hardiman, "Pandemi Covid-19: Penyingkapan Eksistensial", <Nomor 05-06, tahun ke-69, 2020>.

Tempo. <https://nasional.tempo.co/read/1420813/ini-provinsi-penyumbang-angka-covid-19-tertinggi-di-Indonesia?page_num=3>, diakses pada 13 Oktober 2021.